

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Berkendara dengan kecepatan tinggi pada ruas jalan perkotaan dengan harapan memperpendek waktu tempuh menjadi langkah yang diambil pengendara sepeda motor untuk waktu tempuh yang lebih efisien. Tanpa disadari, hal tersebut justru dapat menimbulkan kerugian dengan seringnya terjadi kecelakaan lalu lintas yang diakibatkan oleh kecepatan. Berdasarkan data kecelakaan dari Polres Kabupaten Cilacap tahun 2015-2018, menyebutkan bahwa pelanggaran batas kecepatan menjadi faktor dominan yang menyebabkan kecelakaan yang mencapai 50,53% (analisis data, 2019)

Faktor-faktor yang menentukan pengendara dalam menggunakan kecepatan antara lain kondisi lingkungan jalan, kemampuan pengendara, dan kondisi kendaraan (Shinar, 2007). Mengenai kondisi jalan, pengendara memilih kecepatan mereka atas dasar persepsi mereka tentang kecepatan yang sesuai untuk kondisi jalan yang mereka lalui dan persepsi mereka tentang kecepatan mereka sendiri (Edquist, dkk dalam Jongen dkk, 2011). Contoh karakteristik jalan dan lingkungan yang cenderung mempengaruhi driver dalam menentukan kecepatan adalah permukaan jalan, lebar jalan, kelengkungan jalan, jarak penglihatan, hambatan samping, dan marka jalan (Charlton & Baas, 2006; Edquist et al, 2009;. Martens, Brouwer, & Van der Horst, 2009; Martens, Comte, & Kaptein, 1997 dalam Jongen dkk, 2011). Secara keseluruhan, pengendara lebih memilih kecepatan tinggi pada kondisi jalan dengan permukaan rata, lebar, memiliki sedikit atau tidak ada alinyemen, memiliki jarak pandang yang baik, dan memiliki marka jalan yang mengikuti alur jalan. Persepsi pengendara terhadap kecepatan mereka ditentukan oleh apa yang mereka lihat (Gibson, dalam Jongen dkk, 2011). Dalam kondisi kecepatan tinggi akan menyebabkan pengendara tidak memiliki waktu reaksi dan jarak yang cukup untuk melakukan pengereman dan penghindaran sehingga dapat meningkatkan resiko.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 111 Tahun 2015 tentang tata cara penetapan batas kecepatan, kecepatan yang ditetapkan pada suatu ruas jalan perkotaan adalah kecepatan maksimal 50 km/jam. Tetapi pada umumnya pengendara kendaraan bermotor melajukan kendaraannya dengan kecepatan yang melebihi batas ketentuan yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu dibutuhkan perangkat manajemen kecepatan untuk dapat mereduksi kecepatan kendaraan di ruas jalan tersebut.

Manajemen kecepatan terdiri atas serangkaian tindakan yang bertujuan untuk menyeimbangkan keselamatan dan efisiensi kecepatan kendaraan di jalan, manajemen kecepatan bertujuan untuk mengurangi insiden mengemudi terlalu cepat, dan untuk memaksimalkan kepatuhan terhadap batas kecepatan. Kecepatan yang tepat, dalam konteks ini adalah Sistem yang Berkeselamatan (*Safe System*), adalah tingkat kecepatan yang mempertimbangkan keselamatan lalu lintas sebagai tujuan utama. Manajemen kecepatan bertujuan untuk mengurangi jumlah kecelakaan lalu lintas jalan, cedera parah dan kematian yang diakibatkan (Global Road Safety Partnership, 2008)

Rambu batas kecepatan merupakan salah satu perangkat manajemen kecepatan yang dipasang sebagai upaya untuk mereduksi kecepatan kendaraan yang melintas pada suatu ruas jalan. Rambu batas kecepatan dipasang sesuai dengan penentuan batas kecepatan yang sudah ditetapkan. Dalam pemasangannya, spesifikasi teknis rambu lalu lintas yang dipasang menyesuaikan dengan aturan pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas.

Berdasarkan hasil analisis kelompok Praktek Kerja Profesi Provinsi Jawa Tengah, pada tahun 2018 terdapat 80 kejadian kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh kecepatan kendaraan di Kabupaten Cilacap. Kabupaten Cilacap menjadi wilayah dengan tingkat kecelakaan paling tinggi di Jawa Tengah.

Ruas Jalan Perintis Kemerdekaan merupakan lokasi rawan kecelakaan berdasarkan hasil identifikasi daerah rawan kecelakaan oleh Polres Kabupaten Cilacap pada tahun 2016 (Sumber : Polres Kabupaten Cilacap). Menurut data Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Cilacap pada

tahun 2015 hingga tahun 2018 terdapat 36 kejadian kecelakaan lalu lintas yang terjadi di ruas jalan tersebut yang disebabkan oleh kecepatan. Jalan Perintis Kemerdekaan merupakan jalan perkotaan dengan fungsi jalan kolektor primer.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka kajian penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui efektivitas rambu batas kecepatan dalam mereduksi kecepatan kendaraan di ruas jalan Perintis Kemerdekaan sehingga dapat meningkatkan keselamatan bagi pengguna jalan yang melintas. Untuk menindak lanjuti penelitian diatas, maka penulis mengajukan skripsi yang berjudul "ANALISIS EFEKTIVITAS RAMBU BATAS KECEPATAN DALAM MEREDUKSI KECEPATAN KENDARAAN BERMOTOR (Studi Kasus: Jalan Perintis Kemerdekaan, Kabupaten Cilacap)".

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang dibahas sebelumnya dalam latar belakang, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana kecepatan eksisting kendaraan di ruas jalan Perintis Kemerdekaan, Kabupaten Cilacap?
- b. Bagaimana efektivitas rambu batas kecepatan dalam mereduksi kecepatan kendaraan di ruas jalan Perintis Kemerdekaan, Kabupaten Cilacap?
- c. Bagaimana cara meningkatkan efektivitas rambu batas kecepatan sebagai perangkat manajemen kecepatan?

## **I.3 Batasan Masalah**

Untuk menghindari penelitian terlalu luas dan dapat terarah sesuai dengan tujuan penulisan Skripsi ini, maka diperlukan pembatasan masalah, yaitu sebagai berikut:

- a. Lokasi studi adalah Ruas Jalan Perintis Kemerdekaan, Kabupaten Cilacap
- b. Simulasi alternatif pemasangan rambu batas kecepatan berulang dilakukan secara langsung di lapangan dengan menggunakan rambu bekas yang diperbarui sebagai rekayasa rambu lalu lintas.

- c. Survei kecepatan dilaksanakan diluar jam sibuk (*off peak*)

### **I.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui kecepatan eksisting kendaraan di Ruas Perintis Kemerdekaan, Kabupaten Cilacap.
- b. Mengetahui efektivitas rambu batas kecepatan dalam mereduksi kecepatan kendaraan di ruas jalan Perintis Kemerdekaan, Kabupaten Cilacap.
- c. Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas rambu batas kecepatan maksimal di ruas Jalan Perintis Kemerdekaan, Kabupaten Cilacap.

### **I.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Teoritis  
Dapat meningkatkan pengetahuan di bidang keselamatan jalan terkait dengan kecepatan berkendara dan efektivitas rambu batas kecepatan sebagai upaya meningkatkan keselamatan jalan
- b. Manfaat penelitian
  - 1) Bagi Dinas Terkait  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau saran dalam melakukan upaya pengendalian kecepatan yang efektif guna meningkatkan keselamatan jalan.
  - 2) Bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ)  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi kampus Politeknik Keselamatan Transportasi jalan (PKTJ) untuk menambah referensi ilmu mengenai perangkat manajemen kecepatan dan tambahan informasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sama.
  - 3) Bagi taruna Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ)  
Sebagai sarana pembelajaran dalam pengembangan ilmu pengetahuan di lapangan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh di kampus terkait keselamatan transportasi jalan.

## **I.7 Sistematika Penulisan**

Skripsi ini ditulis dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah pada penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan dan keaslian penelitian.

### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang tinjauan pustaka berdasarkan aspek legalitas serta aspek teoritis. Aspek legalitas berisi mengenai peraturan yang mendukung atau memuat hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Sementara untuk aspek teoritis berisikan teori berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku, jurnal, atau *literature review* lainnya.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan alur dari jalannya penelitian mulai dari identifikasi masalah, pengambilan data, pengolahan data, jenis penelitian, subyek dan obyek penelitian serta metode pengumpulan data maupun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menampilkan analisis dari data yang telah didapatkan serta hasil yang akan menjawab rumusan masalah. Selain menampilkan hasil, pada bab ini juga ditampilkan rekomendasi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

### **BAB V: PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi dari hasil analisis yang telah dilakukan.

## **I.8 Keaslian Penelitian**

Skripsi ini akan membahas tentang "Analisis Efektivitas Rambu Batas Kecepatan Dalam Mereduksi Kecepatan Kendaraan Bermotor". Studi pendahulu atau kajian penelitian yang relevan dengan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel I.1 berikut:

Tabel I. 1 Tabel Studi Pendahuluan

No	Judul Penelitian	Penulis	Keterangan
1.	70 km/h Speed Limits on Former 90 km/h Roads: Effects of Sign Repetition and Distraction on Speed	Ellen M. M. Jongen, Kris Brijs, Kristof Mollu, Tom Brijs and Geert Wets, <i>Human Factors: The Journal of the Human Factors and Ergonomics Society</i> 2011 53: 771	Penelitian ini dilakukan menggunakan simulator untuk mengetahui pengaruh rambu batas kecepatan dan distraksi mempengaruhi pengemudi. Hasil dari penelitian ini bahwa penerapan rambu yang ada di jalan dapat menurunkan kecepatan pengemudi. Berkendara melebihi batas kecepatan jauh lebih sering terjadi saat rambu batas kecepatan hanya sedikit pengulangnya sehingga jika pengemudi tidak diingatkan, maka kecepatan akan bertambah seiring dengan kurangnya frekuensi pengulangan rambu.
2.	Evaluasi Kinerja Rambu Pembatasan Kecepatan Sebagai Upaya Mendukung Aksi Keselamatan Jalan	Jurnal Rialiska Teja Murti dan Imam Muthohar, FSTPT, 2012	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik jalan dan kecepatan perjalanan dari pengguna jalan terutama kendaraan bermotor, mengevaluasi kinerja rambu pembatasan kecepatan, dan mengetahui persepsi pengguna jalan atas ketidakpatuhan rambu pembatasan kecepatan yang diberlakukan
3.	Efektivitas Rambu dan Marka Batas Kecepatan Sebagai Perangkat Manajemen Kecepatan	Skripsi Febrina Rachmatika Andini, Politeknik Keselamatan	Pada penelitian tersebut mencoba menggunakan 4 simulasi langsung penerapan manajemen kecepatan yaitu simulasi 1 pemasangan

	(Studi Kasus : Jalan Lemah Abang-Bandungan Kabupaten Semarang)	Transportasi Jalan, 2019	rambu batas kecepatan, simulasi 2 pemasangan marka batas kecepatan, simulasi 3 pemasangan rambu dan marka batas kecepatan, simulasi 4 pemasangan rambu dan marka batas kecepatan berulang. Hasil yang didapat simulasi yang paling efektif untuk diterapkan adalah pemasangan rambu dan marka batas kecepatan sebagai perangkat manajemen kecepatan yaitu sebesar 23%
--	--	--------------------------	---

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu bahwa penelitian mengenai efektivitas rambu eksisting pembatasan kecepatan dalam mereduksi kecepatan kendaraan bermotor berdasarkan jenis kendaraan dan melakukan analisis penerapan rambu batas kecepatan berulang yang masih jarang dilakukan penelitian di Indonesia.